

Analisis Semiotika Kain Uis Peninggalan Suku Batak Karo

SKRIPSI



Disusun oleh :

Lambok Hendrick Daniel Situmeang

153070068

Diajukan

**Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi
Pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"**

Yogyakarta

2012

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"

YOGYAKARTA

2012

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan semiotika untuk memahami nilai kebudayaan dari Kain Uis dalam Adat Suku Karo. Dengan menggunakan penelitian kualitatif berniat mengeksplorasi keunikan Kain Uis ke dalam penelitian semiotika yang meneliti sebuah tanda. Analisis semiotika ini mengambil beberapa jenis Kain Uis meliputi: *Uis Perembah, Beka Buluh, Nipes, Jongkit Dilaki dan Gatip*. Adapun perihal dari Keunikan Kain Uis, yaitu : (1) Berbagai bentuk karya kain Uis dengan berbagai motif terkandung pada Uis Batak Karo, (2) Terdapat penafsiran tanda pada Kain Uis Batak Karo dengan memandang nilai dan norma yang terkandung pada Kain Uis Karo, (3) Fungsi Kain Uis bagi nenek moyang Suku Batak Karo yang diwariskan kepada generasi penerus. Adapun kegiatan peneliti dalam mencari data dilakukan pada daerah Sumatera Utara bertempat di Pematang Siantar, Busargalugur, dan Medan. Dengan mendapatkan data dari daerah yang telah disebutkan diatas, maka penulis sebagai peneliti mendapat sumber data baik dari pengrajin Uis Karo serta Komunitas Karo, diolah berdasarkan referensi melalui studi perpustakaan dan hasil data berupa informasi di lapangan tempat penulis melaksanakan penelitian. Adapun tanda yang terdapat pada Kain Uis berupa *gorga, rukun*, bintang, garis-garis, *tikar-tikar* dan warna. Dengan mengetahui tanda yang terdapat Pada Kain Uis Karo maka terdapat pula indeks, yaitu motif yang mempunyai sebab-akibat pada setiap Uis. Berdasarkan tanda yang terdapat pada Kain Uis dikaitkan dengan ide kreatif pengrajin yang dituangkan pada Uis sesuai dengan kegunaan yang diberikan pengrajin dalam acara Adat Karo meliputi acara adat kelahiran, kenaikan jabatan, pernikahan, hari raya panen, atau acara-acara besar serta kata-kata yang diutarakan pemberinya kepada penerimanya dengan berupa pesan dalam acara tersebut. Berdasarkan jenis kain yang telah disebutkan, maka terdapat tanda secara detail yang sistematis dibuat secara kreatif oleh seorang Pengrajin Uis. Setelah mendapatkan tanda maupun indeks, inilah wujud dari nilai budaya yang terkandung dalam prosesi sebagai tradisi masyarakat Karo. Adapun makna yang terkandung yang didapat oleh peneliti, yaitu Makna Nilai Kasih Sayang yang mempererat tali persaudaraan. Selanjutnya peneliti mengolah hasil perolehan data, peneliti melakukan tehnik pengumpulan data melalui pencatatan berdasarkan observasi, dokumen, dan wawancara, secara tehnik pendekatan literatur website dan kamus budaya yang terkemuka. Dengan demikian inilah keseluruhan rangkaian yang ada pada Penelitian Kualitatif mengenai Semiotika Kain Uis yang merupakan refleksi dari kehidupan masyarakat Indonesia khususnya Suku Batak Karo dari sekian banyak kebudayaan Nusantara.

ABSTRACT

This study is a qualitative study using semiotics to understand the culture of the Indigenous Tribal Uis Karo. The Research using qualitative research intends to explore the uniqueness of the fabrics Uis into semiotics examines a parts of sign. Semiotic analysis is to take some kind of cloth covering Uis : *Uis Perembah, Beka Buluh, Nipes, Jongkit Dilaki* and *Gatip*. The subject of the uniqueness on Uis, namely: (1) The various forms of cloth Uis work with various motive contained in the Karonese, (2) There are interpretive signs at the Karonese Cloth with regard to values and norms contained in Uis, (3) The function of Kain Uis for Karonese Tribe ancestors passed down to future generations. The research activities carried on in search of data held in the North Sumatra region Siantar, Busargalugur, and Medan. The research were getting data from the regions mentioned above, the writer as a researcher gets a good source of data from Uis craftsmen and Community Of Karonese, calculated by reference through library studies and outcome data in the form of information in the field where the authors carry out observations. The mark found on the fabric of Uis *Gorga, pillars, stars, stripes, and color mats*. After knowing the signs contained in Uis, there is also an index which is a sign that has a cause and effect in every Uis. Based on the marks found on the Uis is associated with creative ideas that poured on the cloth Uis given in accordance with the usefulness of indigenous artisans in the event of the birth of Karonese include custom events, promotions, weddings, harvest festivals or major events and words that expressed the donor to the recipient with a message in the event. Based on the type of fabric that has been mentioned, there are signs in detail the systematic creatively made by a craftsman. After getting the sign and index, this is the manifestation of cultural values contained in the procession as Karonese Tradition. The meanings of that obtained by the researchers, the meaning of Valentine's value of the friendship ties of brotherhood. Further research proceeds to process the data, researchers conducted a data collection technique based on the observation records, documents, and interviews, the technical approach to literature and the website of the leading cultural dictionary. Thus there is a whole series on Qualitative Research on Uis that cloth Semiotics is a reflection of people's lives in Indonesia, especially Karonese Tribe of the many cultures of the archipelago.